



## Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, Gaya Belajar, Prokrastinasi Akademik, Dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar *Spreadsheet*

Kharisma Ayu Paras Suci<sup>1</sup>, Agung Listiadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, kharismasuci@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya, agunglistiadi@unesa.ac.id

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui dan menganalisa pengaruh pemahaman akuntansi dasar, gaya belajar, prokrastinasi akademik, dan fasilitas laboratorium secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar *spreadsheet* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan. Jenis penelitian yang diambil peneliti adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dengan teknik *sample random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 108 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dasar, gaya belajar, prokrastinasi akademik dan fasilitas laboratorium secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar *spreadsheet* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Adjust R Square* 0,886 atau dapat diartikan bahwa sebesar 88,6% hasil belajar *spreadsheet* dipengaruhi oleh variabel pemahaman akuntansi dasar, gaya belajar, prokrastinasi akademik dan fasilitas laboratorium sedangkan sisanya 11,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji *t* menunjukkan (1) pemahaman akuntansi dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* sebesar 2,061; (2) gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* sebesar 2,358; (3) prokrastinasi akademik berpengaruh positif dan signifikan sebesar 4,012; (4) fasilitas laboratorium berpengaruh positif dan signifikan sebesar 7,012.

**Kata Kunci:** Akuntansi dasar; gaya belajar; prokrastinasi; fasilitas; hasil belajar

### Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of understanding of basic accounting, learning styles, academic procrastination, and laboratory facilities simultaneously and partially on spreadsheet learning outcomes for class X students of Accounting Skills Competency at State Vocational high school 1 Magetan. This type of research taken by researchers is quantitative research. The sample in this study was a random sampling technique, with a total sample of 108 students. Data collection techniques used were questionnaires and documentation. The results of the study show that the understanding of basic accounting, learning styles, academic procrastination and laboratory facilities simultaneously influences the learning outcomes of X grade students in the Accounting Competency Competency of State Vocational high school 1 Magetan. This is evidenced by the *Adjust R Square* value of 0.886 or it can be interpreted that 88.6% of the spreadsheets learning outcomes are influenced by variables of understanding of basic accounting, learning styles, academic procrastination and laboratory facilities while the remaining 11.3% is influenced by other variables not examined in this research. *T* test results show (1) understanding of basic accounting has a positive and significant effect on learning outcomes in a spreadsheet of 2,061; (2) learning style has a positive and significant effect on spreadsheet learning outcomes of 2.358; (3) academic procrastination has a positive and significant effect of 4,012; (4) laboratory facilities have a positive and significant effect of 7,012.

**Keywords:** Basic accounting; learning style; procrastination; facilities; learning outcomes

## PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan potensi sumber daya manusia. Sesuai dengan maksud Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengingat pentingnya peran teknologi di era seperti ini, dalam dunia pendidikan tahap demi tahap diperkenalkan adanya komputer sebagai media atau alat penunjang kegiatan belajar mengajar. Menurut Mariani (dalam Yudha, 2014), sistem komputer memberikan beberapa manfaat dibandingkan sistem manual yaitu kecepatan, volume hasil, pencegahan kekeliruan, posting otomatis dan penyusunan laporan otomatis. Di dunia pendidikan sendiri, penggunaan komputer telah diintegrasikan ke dalam kurikulum pengajaran. SMK Negeri 1 Magetan merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki beberapa kompetensi keahlian salah satunya yaitu akuntansi. Kompetensi keahlian akuntansi terdiri dari beberapa mata pelajaran produktif, diantaranya yaitu mata pelajaran pengolahan angka (*spreadsheet*) yang diajarkan di kelas X. Salah satu program pengolahan angka yang digunakan dalam *spreadsheet* adalah *Microsoft Excel 2007*. Sebuah software yang dimana membantu peserta didik memudahkan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dalam menginput laporan keuangan.

Keberhasilan peserta didik mempelajari *spreadsheet* yaitu dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar adalah nilai yang dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari *spreadsheet* dan dinyatakan dalam bentuk angka. Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 17 Januari 2019 dengan Ibu Dra. Wiwik Widyastuti, M.M. di SMKN 1 Magetan mengatakan bahwa ada permasalahan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat pada nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) mata pelajaran *spreadsheet* semester gasal, terdapat beberapa siswa yang nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu sebesar 80. Menurut wawancara dengan beberapa peserta didik kelas X akuntansi pada bulan Januari 2016 faktor lain yang menjadi permasalahan dalam menunjang ketrampilan peserta didik menggunakan *spreadsheet* adalah kemampuan akuntansi dasar. Pada dasarnya *spreadsheet* dapat lebih mudah dipahami jika memiliki kemampuan akuntansi dasar, karena penguasaan dalam memahami dan mengerjakan siklus akuntansi dapat mempermudah dalam belajar *spreadsheet* karena prosedur pencatatan transaksi sampai laporan keuangan yang dilakukan dengan *spreadsheet* sama dengan prosedur pencatatan yang dilakukan secara manual. Akan tetapi sampai saat ini masih banyak siswa yang belum menguasai akuntansi dasar secara optimal hal ini menyebabkan para peserta didik merasa kesulitan dalam mengerjakan *spreadsheet*. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu gaya belajar. Menurut Marsh (dalam Suyono dan Harianto, 2014:147) setiap peserta didik memiliki gaya belajar tersendiri seperti suatu hal yang dapat mencirikan atau merupakan khas bagi dirinya sendiri. Kemampuan setiap peserta didik dalam memahami dan menyerap materi pelajaran sudah pasti tidak sama dan berbeda tingkatannya. Peran seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Bahkan kita sering mendengar peserta didik yang tidak tertarik mengikuti pelajaran dikarenakan bosan. Sebenarnya bukan pelajarannya yang membosankan, akan tetapi suasana yang membosankan karena pendidik kurang mampu menyajikan materi dengan menyenangkan, menarik minat dan perhatian peserta didik, serta sesuai dengan tipe gaya belajar peserta didik.

Dalam akuntansi, terdapat proses panjang sebelum laporan keuangan siap menjadi informasi ekonomi/keuangan bagi pihak yang membutuhkan. Akuntansi terdapat unsur menghitung, mengidentifikasi dan menggolongkan didalamnya sehingga membutuhkan konsentrasi, ketepatan, ketelitian dan kerapian dalam mengerjakan. Oleh sebab itu proses pembelajarannya membutuhkan kesabaran dan ketekunan. Hal ini membuat beberapa peserta didik menjadi malas. Tuntutan mendapat nilai bagus dan proses pembelajaran akuntansi yang membuat peserta didik malas mengakibatkan peserta didik melakukan tindakan prokrastinasi akademik yang berujung pada kecurangan akademik. Ferrari, dkk (dalam Latifah, 2013:43) menjelaskan prokrastinasi adalah sebagai suatu perilaku penundaan, yang dapat dilihat dari penundaan untuk memulai menyelesaikan tugas yang dihadapi dan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas. Rothblum et al. (2005) menyebutkan beberapa faktor yang

menyebabkan peserta didik melakukan prokrastinasi akademik, faktor pertama yang memiliki nilai 49,4% dari semua variabel yang diteliti adalah takut akan kegagalan (*fear of failure*). Salah satu karakteristik yang bertentangan dengan tindakan prokrastinasi adalah sikap tidak suka membuang waktu. Siswa melakukan prokrastinasi akan meninggalkan tugasnya dan membuang waktunya dengan mengerjakan hal lain yang lebih disukai.

SMK Negeri 1 Magetan merupakan sekolah yang memiliki jurusan akuntansi dan sekolah favorit bagi masyarakat setempat. Hal ini memang ditunjukkan dari prestasi yang diraih peserta didik SMK Negeri 1 Magetan. Selain itu lulusannya yang siap bersaing tidak hanya bekerja di dalam negeri saja, tetapi hingga luar negeri. Dan SMK Negeri 1 Magetan merupakan salah satu sekolah di Magetan yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa beberapa siswa melakukan prokrastinasi akademik. Hasil wawancara dengan beberapa guru bukan pengampu akuntansi mengatakan bahwa pada saat mata pelajaran berlangsung, beberapa peserta didik mengerjakan tugas mata pelajaran pada jam berikutnya. Dan mata pelajaran yang tersebut merupakan mata pelajaran akuntansi. Sedangkan hasil wawancara dengan peserta didik diketahui bahwa siswa mengerjakan tugas dalam perasaan malas dan kurang percaya diri, sehingga peserta didik mengerjakan tugas hampir mendekati batas waktu yang ditentukan karena menunggu pekerjaan temannya selesai untuk mereka salin. Selain faktor internal yang dimiliki siswa, hasil belajar *spreadsheet* diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal siswa yaitu fasilitas laboratorium akuntansi. Menurut Purwanto (2010) sarana dan fasilitas termasuk kedalam instrumen input atau faktor-faktor yang sengaja dirancang yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Laboratorium akuntansi merupakan fasilitas yang dimiliki sekolah dalam menunjang mata pelajaran *spreadsheet*. Tersedianya fasilitas yang mendukung akan memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya.

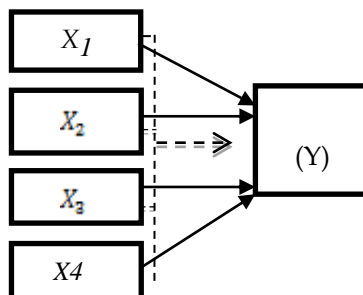
Penelitian terdahulu tentang pemahaman akuntansi dasar yang mendukung dilakukan oleh Ferizka Rahmatika (2016) terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Sementara itu (Nova, 2015) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan positif yang signifikan antara variabel pemahaman akuntansi dengan hasil belajar pengolah angka. Penelitian terdahulu tentang gaya belajar yakni penelitian yang dilakukan oleh Afif Agus Setyawan (2016), mengungkapkan bahwa gaya belajar, prokrastinasi dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Sementara dalam penelitian (Chania, havis & Sasmita, 2016) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan positif yang signifikan antara variabel gaya belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi. Hasil penelitian ketiga yang kontradiktif dengan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya diantaranya oleh Siregar (2015), menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik. Hasil tersebut dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,031$   $p = 0,844 > 0,050$ . Artinya motivasi berprestasi tidak memiliki hubungan dengan prokrastinasi akademik. Sementara dalam penelitian Miftahul Jannah (2014) diperoleh  $r^2$ : 0,6241 sehingga koefisien determinasi (KD) adalah 62% artinya pengaruh variabel tingkat perilaku prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik sebesar 62%, sedangkan sisanya 38% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meillani (2016) dengan judul pengaruh pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar siswa program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Cepu. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan laboratorium serta fasilitas laboratorium berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunadi (2016) hasil penelitiannya menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan mengenai permasalahan diatas, terdapat faktor-faktor yang menjadi permasalahan pada kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Magetan khususnya mata pelajaran *spreadsheet*. Sebagai upaya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara faktor-faktor tersebut terhadap hasil belajar *spreadsheet*, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar, Gaya Belajar, Prokrastinasi Akademik dan Fasilitas Laboratorium terhadap Hasil Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai yakni penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen terhadap penelitian ini yaitu pemahaman akuntansi dasar ( $X_1$ ), gaya belajar ( $X_2$ ), prokrastinasi akademik ( $X_3$ ), dan fasilitas laboratorium ( $X_4$ ) dengan variabel dependen hasil belajar *spreadsheet* ( $Y$ ).



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

**Gambar 1. Model Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan yang berjumlah 144 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan *probability sampling* dan *simple random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 108 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data ordinal dari hasil kuesioner yang diterjemahkan menggunakan skala likert serta data lain berupa nilai mata pelajaran akuntansi dasar dan pengolah angka *spreadsheet*. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang digunakan untuk mengukur variabel gaya belajar, prokrastinasi akademik dan fasilitas laboratorium. Teknik analisis data terdiri dari uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apa yang benar-benar harus diukur. Instrumen penelitian harus diujikan terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa valid hasil penelitian yang dilakukan.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat diuji dengan melihat grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual*. Sebaran yang mendekati garis diagonal mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas data dapat juga dilakukan dengan uji statistik *kolmogorovsmirnov*. Pedoman pengambilan keputusan apabila distribusi data mengikuti distribusi normal adalah 1) Jika nilai signifikan (nilai probabilitas)  $<0,05$  maka distribusi tidak normal, 2) jika nilai signifikan (nilai probabilitas)  $>0,05$  maka distribusi normal. Berdasarkan nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) pada variabel akuntansi dasar sebesar  $0,501 > 0,05$ , pada variabel gaya belajar  $0,280 > 0,05$ , pada variabel prokrastinasi akademik sebesar  $0,437 > 0,05$  sedangkan pada variabel fasilitas laboratorium sebesar  $0,534 > 0,05$ , pada variabel hasil belajar *spreadsheet* sebesar  $0,479 > 0,05$ . Dengan hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan keseluruhan nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) pada seluruh variabel memenuhi asumsi normalitas.

Uji linearitas berguna untuk mengetahui apa spesifikasi model yang dipakai sudah benar atau belum. Apa fungsi yang dipakai pada suatu studi empiris baiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Adanya uji linearitas didapat informasi apa model empiris harusnya linear, kuadrat atau kubik. Pengujian pada SPSS dengan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. 2 variabel disebut punya hubungan linier apabila signifikannya kurang dari 0,05. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 4 variabel X lebih besar dari 0,05 yang bermakna ada hubungan linier dan signifikan dengan variabel Y.

Uji multikolinieritas berguna untuk uji apa model regresi ketemu adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Bila variabel *independen* saling berhubungan, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal yakni variabel *independen* yang nilai korelasi antar sesamanya adalah nol. Untuk mendeteksi ada atau tidak multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Bila nilai toleransi  $\leq 0,10$  dan  $VIF \geq 10$ , maka terjadi multikolinieritas. Bila nilai toleransi  $\geq 0,10$  dan  $VIF \leq 10$ , berarti pada persamaan regresi linear berganda tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji asumsi multikolinieritas didapat hasil semua variabel memenuhi kaidah uji sehingga layak untuk dilakukan uji regresi.

Menurut Ghozali (2015:139), uji heteroskedastisitas berguna uji apa pada model regresi terjadi ke tidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan bila berbeda disebut heterokedastisitas. Adapun solusi untuk mengetahui ada atau tidak Heteroskedastisitas yaitu 1) Melihat grafik plot nilai prediksi variabel terikat. Deteksi ada tidak heterokedastisitas bisa dilakukan dengan mengetes ada tidak pola tertentu pada grafik *Scatterplot* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual, 2) Uji Gletjser mengusulkan untuk meregres angka absolut residual dengan variabel *independen*. Bila variabel independen signifikan secara statistik dipengaruhi variabel dependen, maka ada kemungkinan terjadi Heteroskedastisitas. Hal ini terlihat berdasar probabilitas signifikansinya diatas kepercayaan 5% maka dikatakan model regresi tidak ada heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada masalah heterokedastisitas pada data penelitian maka layak dilakukan uji regresi linier berganda. Bentuk persamaan regresi untuk variabel pemahaman akuntansi dasar, gaya belajar, prokrastinasi akademik dan fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar *spreadsheet* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Magetan yakni :  $Y=31,491+0,119(X1)+0,356(X2)+0,998(X3)+2,270(X4)+e$

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yaitu pengaruh masing-masing variabel pemahaman akuntansi dasar (X1), gaya belajar (X2), prokrastinasi akademik (X3), fasilitas laboratorium (X4) terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar *spreadsheet* (Y).

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji t**

Model	Beta	T	Sig.
(Constant)	-	3.373	.001
Akuntansi dasar (X1)	.099	2.061	.042
Gaya belajar (X2)	.141	2.358	.020
Prokrastinasi akademik (X3)	.282	4.012	.000
Fasilitas laboratorium (X4)	.495	7.012	.000

Sumber: data diolah oleh peneliti (2020)

Dasar pengambilan keputusan uji t berdasar pada angka probabilitas. Apabila angka probabilitas dari hasil analisis  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel akuntansi dasar terhadap hasil belajar *spreadsheet* dapat dilihat dari nilai sig.0,042<0,05 maka dapat disimpulkan variabel akuntansi dasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet*. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar *Spreadsheet*. Hasil menunjukkan bahwa variabel gaya belajar terhadap hasil belajar *spreadsheet* dapat dilihat dari nilai sig.0,020<0,05 maka dapat disimpulkan variabel gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet*. Hipotesis ketiga untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar *spreadsheet*. Hasil menunjukkan bahwa variabel prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar *spreadsheet* dapat dilihat dari nilai sig.0,000<0,05 maka dapat disimpulkan variabel prokrastinasi akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet*. Hipotesis keempat untuk mengetahui pengaruh fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar *spreadsheet*. Hasil menunjukkan bahwa variabel fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar *spreadsheet* dapat dilihat dari nilai sig.0,000<0,05 maka dapat

disimpulkan variabel fasilitas laboratorium memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet*.

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas (variabel independen) secara simultan terhadap variabel terikat (variabel dependen). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pemahaman akuntansi dasar, gaya belajar, prokrastinasi akademik dan fasilitas laboratorium secara simultan terhadap hasil belajar *Spreadsheet*.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji F**

Mode	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Si g.
1					
1 Regressi	10434.383	4	2608.596	208.351	.000 <sup>b</sup>
Residual	1289.580	103	12.520		
Total	11723.963	107			

Sumber: data diolah oleh peneliti (2020)

Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga kebermaknaan hubungan antar variabel yang dispesifikasi dalam model mempunyai peluang salah sebesar 0,00% sangat signifikan pada level 5%. Maka secara simultan hasil tersebut memiliki arti variabel akuntansi dasar, gaya belajar, prokrastinasi akademik, dan fasilitas laboratorium secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet*.

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model yang telah disusun dalam menerangkan variasi variabel dependen (Santosa, 2015). Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui besarnya persentase dari hasil belajar *spreadsheet* (Y) di SMKN 1 Magetan yang dapat diprediksi dengan variabel independen yaitu pemahaman akuntansi dasar (X1), gaya belajar (X2), prokrastinasi akademik (X3), fasilitas laboratorium (X4). Angka koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,886. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman akuntansi dasar, gaya belajar, prokrastinasi akademik dan fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar *spreadsheet* sebesar 88,6%, sedangkan 11,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar (X1), Gaya Belajar (X2), Prokrastinasi Akademik (X3), Dan Fasilitas Laboratorium (X4) terhadap Hasil Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi Dasar (X1), Gaya Belajar (X2), Prokrastinasi Akademik (X3), dan Fasilitas Laboratorium (X4), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Magetan (Y). Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda pada tabel uji ANOVA atau uji F diperoleh nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa keempat variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar *sreadsheet*.

Hal ini juga didukung dengan nilai *Adjust R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,886 artinya sebesar 88,6 % hasil belajar *spreadsheet* dipengaruhi oleh variabel pemahaman akuntansi dasar, gaya belajar, prokrastinasi akademik, dan fasilitas laboratorium. Sedangkan sisanya 11,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh pemahaman akuntansi dasar, gaya belajar, prokrastinasi akademik, dan fasilitas laboratorium terhadap hasil belajar *spreadsheet* siswa kelas X kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Magetan” dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ferizka Rahmatika (2016) yang mengatakan bahwa penguasaan akuntansi dasar dan kosakata bahasa Inggris berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Merdiana Era Safitri (2015) yang menjelaskan bahwa fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB.

#### **Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar (X1) terhadap Hasil Belajar *Spreadsheet* (Y) Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan**

Hasil nilai uji t untuk variabel Pemahaman Akuntansi Dasar dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sebesar 2,061 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042. Artinya nilai signifikansi dalam penelitian ini kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa Pemahaman Akuntansi Dasar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar *spreadsheet* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Magetan. Koefisien regresi bernilai positif mempunyai arti bahwa pengaruh yang timbul dalam penelitian ini adalah searah, dimana jika Pemahaman Akuntansi Dasar baik maka hasil belajar *spreadsheet* siswa juga akan baik begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ferizka Rahmatika (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa penguasaan akuntansi dasar terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Adanya pengaruh positif variabel penguasaan akuntansi dasar menunjukkan bahwa semakin baik tingkat penguasaan akuntansi dasar yang dimiliki siswa maka tingkat hasil belajar komputer akuntansi MYOB siswa akan semakin tinggi pula, begitu pun sebaliknya.

#### **Pengaruh Gaya Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar *Spreadsheet* (Y) Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan**

Hasil nilai uji t untuk variabel Gaya Belajar dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sebesar 2,358 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020. Artinya nilai signifikansi dalam penelitian ini kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa Gaya Belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fajar Dwi Prasetya (2012), Rahman (2016). Berdasarkan hasil penelitian keduanya menyatakan bahwa gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

#### **Pengaruh Prokrastinasi Akademik (X3) terhadap Hasil Belajar *Spreadsheet* (Y) Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan**

Hasil nilai uji t untuk variabel Prokrastinasi Akademik dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sebesar 4,012 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi dalam penelitian ini kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Magetan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Afif Agus Setyawan (2016) yang menyatakan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Miftahul Jannah (2014) yang menunjukkan hasil terdapat pengaruh prokrastinasi akademik mahasiswa dengan  $r^2$ : 0,6241 sehingga koefisien determinasi adalah 62% artinya pengaruh variabel tingkat perilaku prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik sebesar 62%, sedangkan sisanya 38% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **Pengaruh Fasilitas Laboratorium (X4) terhadap Hasil Belajar *Spreadsheet* (Y) Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan**

Hasil nilai uji t untuk variabel Fasilitas Laboratorium komputer dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sebesar 7,012 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai

signifikansi dalam penelitian ini kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa fasilitas laboratorium komputer berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Magetan. Koefisien regresi bernilai positif mempunyai arti bahwa pengaruh yang timbul dalam penelitian ini adalah searah, dimana jika fasilitas laboratorium komputer baik maka hasil belajar *spreadsheet* siswa juga akan baik begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dyah Desiani Pangestu (2016) yang hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh yang positif fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa dengan  $t$  hitung sebesar 2,565 dan signifikansi 0,012. Adanya pengaruh positif variabel fasilitas laboratorium komputer dalam mata pelajaran komputer akuntansi menunjukkan bahwa semakin baik tingkat fasilitas laboratorium yang ada disekolah maka tingkat hasil belajar siswa semakin tinggi pula, begitu pun sebaliknya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka bisa diambil kesimpulan (1) Pemahaman Akuntansi Dasar, Gaya Belajar, Prokrastinasi Akademik, dan Fasilitas Laboratorium secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan; (2) Pemahaman Akuntansi Dasar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan; (3) Gaya Belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan; (4) Prokrastinasi Akademik secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan; (5) Fasilitas Laboratorium secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Magetan. Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran: (1) Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa utamanya pada mata pelajaran pengolah angka *Spreadsheet* agar menjadi lebih baik, sehingga tujuan dari pembelajarannya dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari; (2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambah variabel lain yang disesuaikan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar *spreadsheet* seperti penguasaan kosakata bahasa inggris, atau dapat menambah variabel motivasi belajar sebagai variabel moderating yang dapat memperkuat atau memperlemah hasil dan menambah variabel intervening yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel; (3) Instrumen penelitian dapat disarankan dapat lebih diperjelas misalnya pada kuesioner fasilitas laboratorium komputer, indikator yang lebih spesifik akan menghasilkan hasil yang lebih maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balkis, M., E. (2009). *Prevalence of Academic Procrastination Behavior Among Pre Servic Teacher And Its Relationship With Demographics and Individual Preferences. Journal of Theory and Practise in Education*. Vol.5, No.1.
- Burka, J.B & Yuen, L. (2008). *Procrastination: Why You Do It, What To Do About It*. Cambridge: Da Capo Press.
- Chatib. Munif. (2009). *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intellegences di Indonesia*. Bandung: Kaifa.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deporter, Bobbi dan Hernacki. (2010). *Quantum Learning*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Dimiyati, dan Mudjono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferrari, J.R. Johnson, J.L., & McCown, W. (2006). *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Research, and Treatment*. New York: Plenum Press.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Lampiran Permendikbud No. 54 Tahun 2013.  
(<http://ldikti12.ristekdikti.go.id/2013/05/27/permendikbud-tentang-standar-kompetensi-lulusan-pendidikan-dasar-dan-menengah.html>. Diakses pada 11 Januari 2019)
- Lampiran Permendiknas No. 40 Tahun 2008.  
([https://www.academia.edu/11720168/Permendiknas No. 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana SMK](https://www.academia.edu/11720168/Permendiknas_No._40_Tahun_2008_tentang_Standar_Sarana_SMK). Diakses pada 11 Januari 2019 )
- Rizvi, A. (2007). *Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai predictor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa, Skripsi*, Jogjakarta. Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada.
- Rothblum, E.D., etc. (2008). "Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates." *Journal of Conseling Psychology*. No. 31 Hal 503-509.
- Rothblum, E.D., etc. (2008). "Affective, Cognitive and Bahavioral Difference Between High and Low Procrastination." *Journal of Counseling Pscychology*. No. 33 Hal 387-394.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA.
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Memprngaruhinya*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka cipta.
- Solomon, Laura J., dan Rothblum, Esther J. (2007). *Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates. Journal of Counseling Psychology*. Vol. 31. No. 4. Hal. 503.
- Subini, Nini. (2011). *Rahasia Belajar Orang Besar*. Jogjakarta: Javalitera.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Surijah, E.A., & Tjunjing, S. (2007). *Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness*. *Anima*, 22, 352.
- Susilo. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Roskadaya.
- Tjundjing, S. (2006). *Apakah Penundaan Menurunkan Prestasi? Sebuah Meta-Analisis*. *Anima Indonesian Psychological Journal*. 22, 18.
- Wahyudin, Agus dan Muhammad Khafid. (2007). *Akuntansi Dasar*. Semarang: FE UNNES.